

Implementation of Discipline Character Education and Student Responsibility of SD Negeri 1 Pangauban Garut

Siti Rokayah

SD Negeri 1 Pangauban Garut
rokayahsiti1122@gmail.com

Article History

accepted 1/8/2021

approved 17/8/2021

published 1/9/2021

Abstract

The character of discipline and responsibility is one of the character values that is in the attitude core competencies that must be developed for students. This study aims to identify and describe the application of character education to discipline and student responsibility at SD Negeri 1 Pangauban, Cisarupan District, Garut Regency. This type of research is quantitative research with survey methods in the form of interview techniques, questionnaires and observation. The results showed that the application of character education to discipline and student responsibility at SD Negeri 1 Pangauban, Cisarupan District, Garut Regency was carried out with a good percentage (87.5%). The first is integrated into a self-development program including routine, spontaneous, exemplary and conditioning activities. Both are integrated in subjects which include: syllabus, lesson plans and learning activities. Its application includes character values in it. The third is integrated in the school culture including culture in the classroom, school and outside of school. This culture is an activity that is often carried out that has become a habit for students. While the behavior of students in applying the character of discipline in the sufficient percentage category (58.3%) was 70 students. Furthermore, the behavior of students in applying the character of responsibility in the sufficient percentage category (57.5%) was 69 students.

Keywords: *Character Education, Discipline Character, Responsibility*

Abstrak

Karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang ada di dalam kompetensi inti sikap yang harus dikembangkan kepada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode survey berupa teknik wawancara, angket (questionnaire) dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut terlaksana dengan baik persentase (87,5%). Pertama diintegrasikan dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, spontan, keteladanan dan pengkondisian. Kedua diintegrasikan dalam mata pelajaran yang meliputi : silabus, RPP dan kegiatan pembelajaran. Penerapannya mencantumkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Ketiga diintegrasikan di dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah dan diluar sekolah. Budaya tersebut merupakan kegiatan yang sering dilakukan yang sudah menjadi kebiasaan siswa. Sedangkan perilaku siswa dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup persentase (58,3%) sebanyak 70 siswa. Selanjutnya perilaku siswa dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada kategori cukup persentase (57,5%) sebanyak 69 siswa.

Kata kunci: *Pendidikan Karakter, Karakter Disiplin, Tanggung Jawab*



PENDAHULUAN

Karakter merupakan sikap alami yang ada pada diri seseorang yang membedakan dengan orang lain. Karakter adalah kualitas, kekuatan mental, moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak serta membedakan dengan individu lain. Seseorang dikatakan berkarakter apabila berhasil menyerap nilai karakter yang dikehendaki masyarakat. Untuk itu sangat penting membentuk manusia yang memiliki karakter yang baik.

Pendidikan karakter adalah proses pemberian, penanaman serta pembentukan karakter yang dilakukan guru untuk siswa. Pendidikan karakter menjadi pondasi utama dalam membangun karakter bangsa. Nilai-nilai karakter yang harus dikembangkan yaitu nilai karakter dalam kompetensi inti sikap spiritual dan kompetensi inti sikap sosial yang terdapat didalam Permendikbud No. 24 Tahun 2016. Karakter disiplin dan tanggung jawab ditanamkan dan dibiasakan sejak dini pada siswa, karena karakter disiplin dan tanggung jawab merupakan salah satu nilai karakter yang memegang peranan penting dalam perkembangan sikap sosial siswa. Karakter disiplin dan tanggung jawab siswa akan terlihat melalui perbuatan serta tindakan yang dilakukan di dalam berbagai rutinitas di lingkungan siswa.

Berdasarkan hasil observasi di SD Negeri 1 Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut, berbagai program kegiatan dirancang dan dilaksanakan di sekolah tersebut, hal ini dilakukan untuk membentuk siswa yang berkarakter. Sekolah tersebut berkomitmen membangun budaya karakter, hal ini dilihat dari visi dan misi utama sekolah yaitu ingin menciptakan peserta didik yang cerdas, terampil, berbudaya berdasarkan iman dan takwa serta berwawasan peduli lingkungan.

Berdasarkan latar belakang masalah, terdapat suatu yang menarik untuk diteliti, karena memang kenyataannya selain nilai religius yang menjadi pondasi utama yang wajib ditanamkan sikap sosial disiplin dan tanggung jawab juga harus ditekankan, ditanamkan dan dibiasakan dalam rutinitas siswa di lingkungan sehari-hari. Untuk itu, peneliti ingin mengetahui lebih jauh penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang dilaksanakan di sekolah dengan mengadakan penelitian yang berjudul "Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa di SD Negeri 1 Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut".

METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat dengan menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode penelitian survei. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Pangauban Kecamatan Cisarupan Kabupaten Garut. Jadi jenis deskriptif kuantitatif merupakan upaya untuk menggambarkan suatu hal yang terjadi di lapangan berdasarkan keadaan yang sebenarnya dengan menggunakan angket tanpa menguji suatu hipotesis.

Teknik pengumpulan data diartikan berbagai cara atau prosedur yang dilakukan dalam mengumpulkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik wawancara (wawancara tidak terstruktur), teknik angket (Questionnaire) dan teknik observasi.

Instrumen penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa instrumen wawancara (Wawancara tidak terstruktur) dan lembar angket.

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Nilai Karakter	Indikator	Deskriptor	Nomor (Item)
Disiplin	Datang tepat waktu	Saya datang kesekolah sesuai dengan waktu yang dijadwalkan	1
		Saya pulang sekolah tepat waktu yang dijadwalkan sekolah	2
	Patuh pada tata tertib atau aturan bersama/sekolah	Saya menaati tata tertib dalam kelas maupun diluar kelas	3
		Saya melaksanakan setiap aturan yang dibuat sekolah	4
	Mengerjakan/mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan	5
		Saya menyelesaikan tugas tepat waktu	6
		Saya mengumpulkan tugas sesuai waktu yang ditentukan	7
	Mengikuti kaidah berbahasa tulis yang baik dan benar	Saya berbahasa sopan terhadap teman maupun guru	8
Tanggung Jawab	Melaksanakan tugas individu dengan baik	Saya mengerjakan tugas sendiri dengan baik tanpa adanya bantuan dari orang lain	9
		Saya mengerjakan tugas sesuai dengan arahan dan ketentuan yang diperintahkan	10

HASIL DAN PEMBAHASAN

SD Negeri 1 Pangauban merupakan salah satu sekolah yang konsisten dalam membangun budaya karakter. Hal tersebut terlihat jelas dari visi dan misi sekolah. Kurikulum 2013 yang digunakan lebih menekankan aspek sikap kepada siswa, serta fasilitas yang disediakan sekolah. Meskipun penanaman dan mengembangkan nilai-nilai karakter di sekolah nampak konsisten dan fasilitas yang disediakan cukup mendukung dalam penerapannya, namun penerapan pendidikan karakter, disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut terlihat tidak dikhususkan pada kegiatan maupun

mata pelajaran tertentu, melainkan hanya diterapkan di sela-sela kegiatan, baik kegiatan di lingkungan sekolah maupun di dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut sangat berperan penting. Hal ini berdasarkan kurikulum yang digunakan, visi dan misi yang diterapkan serta pendapat dari kepala sekolah dan guru mengenai pentingnya penanaman karakter disiplin dan tanggung jawab sejak dini kepada siswa. Hasil penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut dapat dilihat dibawah ini

Tabel 2. Hasil Observasi Penerapan Pendidikan karakter Disiplin dan Tanggung Jawab di SD Negeri 1 Pangauban Garut

Indikator	Sub Indikator	1	2	3	4
Program Pengembangan diri	Kegiatan rutin			V	
	Kegiatan spontan				V
	Keteladanan				V
	Pengkondisian				V
Mata Pelajaran	Silabus				V
	RPP				V
	Kegiatan Pembelajaran				V
Budaya Sekolah	Kelas				V
	Sekolah				V
	Luar Sekolah		V		

Berdasarkan jumlah skor kriteria yang diperoleh dari 10 sub indikator tersebut, persentase yang didapatkan dengan menggunakan rumus persentase yang diperoleh = Skor yang muncul x 100 % diperoleh hasil 87,5%. Berdasarkan hasil penerapan diatas, maka penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Pangauban Garut yang diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan dalam mata pelajaran yang dicantumkan di dalam silabus, RPP dan di dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan dalam budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah dan diluar sekolah. Kegiatan rutin memperoleh skor 3, kegiatan rutin yang dilakukan di SD Negeri 1 Pangauban Garut meliputi kegiatan rutin harian, rutin mingguan dan rutin bulanan. Kegiatan harian seperti menunggu siswa didepan pintu gerbang sekolah, mengajar siswa membuang sampah yang berserakan di lapangan sekolah, memeriksa kebersihan kelas dan mengadakan literasi. Kegiatan rutin mingguan meliputi kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olahraga, senam pagi setiap hari sabtu dan sholat dhuha bersama pada hari Jumat.

Kegiatan spontan memperoleh skor 4. Kegiatan spontan dilakukan guru tanpa direncanakan terlebih dahulu, kegiatan ini dilakukan begitu saja. Kegiatan ini dilakukan apabila nampak siswa melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ketentuan, serta bisa juga memuji siswa apabila siswa melakukan perbuatan yang sesuai dengan aturan atau perbuatan baik. Kegiatan spontan terjadi baik didalam kelas maupun diluar kelas. Kegiatan spontan di kelas seperti guru menegur dan menasehati siswa jika ada siswa yang kedapatan mencontek, kegiatan spontan dilakukan juga ketika siswa dapat mempertanggungjawabkan hasil pekerjaannya didepan kelas dengan cara memuji siswa tersebut. Kegiatan spontan di luar kelas seperti menegur siswa apabila

kedapatan membuang sampah sembarangan, terlambat datang ke sekolah, tidak mengikuti upacara bendera. Selain itu mengumpulkan dana apabila ada warga sekolah yang terkena musibah.

Keteladanan memperoleh skor 4. Keteladanan dilakukan oleh guru agar dapat dijadikan contoh bagi siswa untuk berbuat baik. Bentuk keteladanan yang terkait dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Pangauban Garut yaitu keikutsertaan guru dalam kegiatan-kegiatan yang diadakan sekolah.

Diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran memperoleh skor 4. SD Negeri 1 Pangauban merupakan salah satu sekolah yang menggunakan kurikulum 2013 revisi 2017. Di Dalam kegiatan pembelajaran guru selalu menyisipkan nilai-nilai karakter termasuk nilai karakter disiplin dan tanggung jawab sesuai dengan materi pembelajaran.

Selanjutnya diintegrasikan dalam budaya sekolah meliputi budaya di kelas, sekolah dan luar sekolah. Budaya kelas memperoleh skor 3. Budaya kelas yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab sama halnya dengan kegiatan rutin yang dilakukan setiap hari, seperti berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, membersihkan kelas sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dan mengadakan literasi. Sedangkan budaya sekolah memperoleh skor 3. Budaya sekolah yang mencerminkan karakter disiplin dan tanggung jawab seperti sebagian guru selalu datang lebih awal, kemudian menunggu siswa di depan pintu gerbang sekolah memastikan siswa tidak ada yang terlambat, siswa menyalami ketika bertemu dengan guru, serta selalu mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah.

Faktor lain pendukung penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di SD Negeri 1 Pangauban Garut yaitu dilihat dari fasilitas yang disediakan sekolah, seperti: alat-alat kebersihan, tempat mencuci tangan dan slogan-slogan yang disediakan di sekolah. Kemudian kendala dalam penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab di sekolah tersebut yaitu membutuhkan waktu lama untuk menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab terhadap siswa.

Hasil analisis data nilai karakter disiplin dan tanggung jawab dengan hasil uji deskriptif perilaku dalam menerapkan nilai karakter mengikuti jumlah data yang valid, rata-rata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), nilai maksimum dan nilai minimum. Hasil datanya dianalisis, dideskripsikan kemudian ditarik kesimpulannya mengenai perilaku siswa dalam menerapkan karakter tersebut. Perilaku siswa SD negeri 1 Pangauban Garut dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan persentase 58,3%, sebanyak 70 siswa. Hasil analisis data per butir pernyataan karakter disiplin persentase tertinggi pada butir ke 2, sedangkan persentase terendah pada butir ke 7. Sedangkan perilaku siswa SD Negeri 1 Pangauban Garut dalam menerapkan karakter tanggung jawab pada kategori cukup 57,5% sebanyak 69 siswa.

Penerapan pendidikan karakter sangatlah penting untuk ditanamkan kepada siswa sejak dini, karena semakin dini pendidikan karakter ditanamkan dan dibiasakan maka semakin baik juga karakter yang dihasilkan. Sependapat menurut Wiyani (2013:27-28) "Pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dengan dimensi hati, pikir, raga serta rasa dan karsa". Tujuan dari adanya pendidikan karakter yaitu untuk menghasilkan manusia yang berkarakter. Senada dengan Mulyasa (2014:9) "Pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu dan seimbang sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan pada setiap satuan pendidikan".

Penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri 1 Pangauban Garut, terkait dengan indikator dari penerapan pendidikan yang

diintegrasikan melalui program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Selanjutnya diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP dan kegiatan pembelajaran. Kemudian diintegrasikan melalui budaya di sekolah yang meliputi budaya kelas, sekolah dan diluar sekolah. Hasil yang didapatkan berdasarkan indikator tersebut yaitu persentase (87,5%) dengan predikat baik.

Pengintegrasian dalam program pengembangan diri meliputi kegiatan rutin, kegiatan rutin sekolah yang diterapkan di SD Negeri 1 Pangauban Garut meliputi kegiatan harian, mingguan dan bulanan sependapat menurut Wiyani (2013:104) "Kegiatan rutin adalah kegiatan yang dikerjakan anak didik secara terus menerus dan konsisten dari waktu ke waktu". Kegiatan spontan dilakukan guru tanpa direncanakan sebelumnya, kegiatan ini biasanya dilakukan apabila melihat anak yang berbuat tidak sewajarnya, bisa juga memuji anak ketika melakukan perbuatan yang baik. Sejalan dengan pendapat Wiyani (2013:104) "Kegiatan spontan merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada waktu itu juga. "Keteladanan yang dilakukan guru, tenaga pendidikan dan anak didik dalam menunjukkan contoh hal berperilaku dan bertindak secara baik dan benar". Untuk menanamkan dan menerapkan karakter disiplin dan tanggung jawab, sekolah mengkondisikan segala sesuatu yang berhubungan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab senada dengan Wiyani (2013:104) "Pengkondisian yaitu membuat keadaan dan suasana yang akan menunjang terlaksananya pendidikan karakter untuk mendukung terwujudnya internalisasi nilai karakter kedalam diri siswa".

Budaya sekolah yang meliputi budaya kelas, budaya kelas yaitu budaya yang berkaitan dengan penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab yang terlihat dari kegiatan-kegiatan yang biasa dilakukan didalam kelas dan sudah menjadi kebiasaan siswa melakukan hal tersebut. Seperti yang diungkapkan Kemendiknas (2010:20) "Pelaksanaan nilai-nilai karakter melalui pengintegrasian budaya sekolah di kelas meliputi proses belajar setiap pembelajaran atau kegiatan yang dirancang sedemikian rupa. Budaya sekolah merupakan kebiasaan-kebiasaan yang sering dilakukan oleh seluruh warga di sekolah tersebut senada dengan yang diungkapkan kemendiknas (2010:21)penerapan nilai-nilai karakter dilaksanakan melalui pengintegrasian budaya sekolah yaitu melalui berbagai kegiatan yang diadakan sekolah yang diikuti seluruh warga sekolah, diantaranya siswa, guru kepala sekolah, serta tenaga administrasi di sekolah itu, direncanakan sejak awal tahun pelajaran dimasukkan ke kalender akademik dan yang akan dilakukan sehari-hari sebagai bagian dari budaya kelas. Kemudian budaya di luar sekolah merupakan kebiasaan atau bentuk kebiasaan yang sering dilakukan diluar sekolah, senada dengan yang disampaikan oleh Kemendiknas (2010:22) "Pengintegrasian nilai-nilai karakter diluar sekolah dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan lain yang diikuti oleh seluruh atau sebagian peserta didik, dirancang sekolah sejak awal tahun pelajaran dan dimasukkan kedalam kalender akademik". Bentuk kegiatan yang mencerminkan penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, seperti ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka, olahraga, dan mengikuti lomba-lomba yang diadakan antar sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat peneliti simpulkan bahwa SD Negeri 1 Pangauban Garut merupakan sekolah yang konsisten dalam membangun karakter. Hal ini nampak dari rumusan visi misi, kurikulum yang digunakan serta fasilitas yang disediakan.

Hasil dari penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung jawab siswa di SD Negeri Pangauban Garut terlaksana dengan baik dengan persentase (87,5%). Hasil yang didapatkan terkait indikator penerapan pendidikan karakter disiplin dan tanggung

jawab. Pertama diintegrasikan dalam program pengembangan diri yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladanan dan pengkondisian. Kegiatan rutin yang diterapkan di sekolah meliputi kegiatan rutin harian, mingguan dan bulanan. Kegiatan spontan dilakukan saat itu juga tanpa direncanakan sebelumnya. Keteladanan biasanya dilakukan guru untuk dapat menjadi contoh yang baik. Kemudian pengkondisian seperti menyediakan kondisi sekolah yang baik untuk menunjang penerapan pendidikan karakter. Kedua diintegrasikan di dalam mata pelajaran yang meliputi Silabus, RPP, dan kegiatan pembelajaran. Penerapannya dilakukan dengan mencantumkan nilai-nilai karakter di dalamnya. Ketiga diintegrasikan di dalam budaya di kelas, sekolah dan luar sekolah. Sedangkan perilaku siswa SD Negeri 1 Pangauban Garut dalam menerapkan karakter disiplin pada kategori cukup dengan persentase (58,3%) sebanyak 70 siswa. Selanjutnya perilaku siswa dalam menerapkan tanggung jawab pada kategori cukup dengan persentase (57,5%) sebanyak 69 siswa.

Berdasarkan simpulan, maka dalam kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Sekolah hendaknya lebih menekankan penerapan nilai karakter disiplin dan tanggung jawab, sehingga perilaku tersebut lebih baik dari sebelumnya.
- b. Untuk mengatasi kekurangan dari aspek nilai karakter tersebut, sebaiknya sekolah ada langkah-langkah tertentu untuk mengatasi kekurangan tersebut
- c. Untuk penelitian selanjutnya, hendaknya tidak hanya melihat karakter disiplin dan tanggung jawab saja, sebaiknya semua yang ada di dalam kompetensi inti, sikap sosial serta sebaiknya penelitian yang akan ada tindakan yang diberikan

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, S. (2014). Pembelajaran nilai karakter: Konstruktivisme dan VCT sebagai Inovasi Pendekatan Afektif. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- Ary, D., Jacobs, L.C & Rozavieh, A (2011). Pengantar Penelitian Pendidikan. Terjemahan oleh Arif Furchan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Daryanto & Darmiatun, S. (2013). Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media
- Gunawan, H. (2014). Pendidikan karakter : Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabet
- Kurinasih dan Sani. (2014). Implementasi Kurikulum 2013: Konsep dan Penerapan. Surabaya: Kata Pena
- Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa: Pedoman Sekolah. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum
- Mulyasa. (2014). Manajemen Pendidikan Karakter. Jakarta: Bumi Aksara
- Margono. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta
- Nashir, H. (2013). Pendidikan karakter berbasis agama & budaya. Yogyakarta: Multi Presindo
- Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia
- Poerwati, L. E & Amri, S. (2013). Panduan Memahami Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Rusman. (2015). Pembelajaran Tematik Terpadu: Teori, Praktik dan Penilaian. Jakarta: PT Raja Grafindo